

ABSTRAK

Pengaruh Kerjasama Interkoneksi Tenaga Listrik (ASEAN Power Grid) Antara Kalimantan Barat dan Sarawak Terhadap Perekonomian di Kalimantan Barat

Riani Septi Hertini
rianiseptih@gmail.com

Abstrak

Energi listrik merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Listrik diperlukan untuk penerangan dan proses produksi yang melibatkan barang-barang elektronik dan industri. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara. Dengan tingginya jumlah penduduk tersebut, kebutuhan akan energi listrik juga meningkat. Ketersediaan energi listrik menjadi barometer perkembangan ekonomi suatu negara. Perkembangan infrastruktur listrik yang tidak merata di Indonesia membuat beberapa wilayah mengalami keterbatasan sumber energi listrik. Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang mengalami keterbatasan sumber energi listrik sehingga sering terjadinya pemutusan sementara dan pembagian energi listrik secara bergantian yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero). Dalam menangani permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan kerjasama Interkoneksi tenaga listrik dengan negara tetangga Malaysia yaitu Sarawak. Kerjasama ini merupakan program Asean Power Grid dibawah visi Asean 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kerjasama interkoneksi tenaga listrik antara Kalimantan Barat dan Sarawak yang dilakukan oleh aktor non-negara dalam pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Penelitian ini membuktikan bahwa kerjasama interkoneksi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat yang telah dibuktikan dengan beberapa indikator.

Kata kunci: Interkoneksi tenaga listrik, Kalimantan Barat, Sarawak, Paradiplomasi, Pertumbuhan